

## ABSTRAK

**Angga Widya Setiawan. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Teks Ulasan (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik SMP kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi (Depdiknas dalam Kemendikbud, 2017: 8) yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks ulasan. Akan tetapi, kenyataan di sekolah masih banyak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 belum memiliki kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks ulasan.

Rumusan masalah penelitian ini antara lain: 1) Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020? 2) Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan menceritakan kembali teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan pengaruh signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 tahun pelajaran 2019/2020; 2) mendeskripsikan pengaruh signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan menceritakan kembali teks pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan uji statistik, menggunakan uji t pada kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks ulasan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 12,59 > t_{tabel (0,01)}$  (taraf signifikansi 1%) = 3,551 dan  $t_{tabel (0,05)}$  (taraf signifikansi 5%) = 2,021 dan pada kemampuan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks  $t_{hitung} = 4,52 > t_{(0,01)}$  (taraf signifikansi 1%) = 3,551 dan  $t_{tabel (0,05)}$  (taraf signifikansi 5%) = 2,021. Artinya, model pembelajaran *Grup Investigasi* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GRUP INVESTIGASI*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI  
DAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI TEKS ULASAN**

(Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya  
Tahun Pelajaran 2019/2020)

Angga Widya Setiawan  
142121079

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Jojo Nuryanto, M.Hum.  
NIDN 0026065503

Dr. Titin Setiartin Ruslan, M.Pd.  
NIDN 0401086002

Disahkan oleh

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.  
NIP 19630409 1989111 001

Dr. Titin Setiartin Ruslan, M.Pd.  
NIDN 0401086002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Teks Ulasan (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020)”** sepenuhnya karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi apabila pada kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Tasikmalaya, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Angga Widya Setiawan  
142121079